

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 13 Oktober 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Timesindonesia.co.id	Selasa, 13 Oktober 2020	Kementerian PUPR RI Segera Tuntaskan Revitalisasi Pasar Rakyat Pariaman	Menindaklanjuti Peraturan Presiden (Perpres) No.43 Tahun 2019 tentang Pembangunan, Rehabilitasi, atau Renovasi Pasar Rakyat, Prasarana Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KementerianPUPR RI) melalui Ditjen Cipta Karya membangun dua pasar rakyat di Sumatera Barat. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/302819/kementerian-pupr-ri-segera-tuntaskan-revitalisasi-pasar-rakyat-pariaman https://www.antaranews.com/berita/1778333/dukungan-pupr-segera-tuntaskan-revitalisasi-pasar-pariaman-sumbar
2	Timesindonesia.co.id	Senin, 12 Oktober 2020	Kementerian PUPR RI: Serapan Tenaga Kerja Padat Karya Pamsimas dan Sanimas Capai 100 Persen	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KementerianPUPR RI) telah mengalokasikan anggaran Padat Karya Tunai (PKT/cash for work) TA 2020 sebesar Rp 12,32 triliun selama masa Pandemi Covid-19, dengan rencana serapan tenaga kerja sebesar 638.990 orang. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/302829/kementerian-pupr-ri-serapan-tenaga-kerja-padat-karya-pamsimas-dan-sanimas-capai-100-persen https://www.antaranews.com/berita/1779253/kementerian-pupr-paparkan-pencapaian-program-padat-karya-tunai https://economy.okezone.com/read/2020/10/12/320/2292533/anggaran-rp1-1-triliun-serap-48-060-tenaga-kerja
3	Telusur.co.id	Senin, 12 Oktober 2020	Kemen PUPR: Progres Kolam Retensi di Kendari Capai 80 persen	Direktur Sungai dan Pantai Direktorat Sumber Daya Air (SDA) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Bob Arthur Lombogia menyampaikan bahwa progres pengerjaan kolam retensi Sungai Wanggu di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra), mencapai 80 persen. https://telusur.co.id/detail/kemen-pupr-progres-kolam-retensi-di-kendari-capai-80-persen
4	Investor.id	Senin, 12 Oktober 2020	PUPR Gandeng Stakeholder Bahas Pengembangan Hunian TOD	Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR menggandeng sejumlah kementerian/lembaga, para pakar dan praktisi bidang perumahan untuk menjangring berbagai masukan dan saran terkait program pembangunan hunian berbasis transit atau Transit Oriented Development (TOD) di Indonesia. Pembangunan TOD saat ini dinilai menjadi salah satu solusi yang tepat untuk pemanfaatan lahan serta mempermudah masyarakat termasuk generasi milenial. https://investor.id/business/pupr-gandeng-stakeholder-bahas-pengembangan-hunian-tod
5	Antaranews.com	Selasa, 13 Oktober 2020	PUPR: Tol Cimanggis-Cibitung akan lengkapi jaringan jalan JORR	Kementerian PUPR menjelaskan Jalan Tol Cimanggis - Cibitung itu melengkapi jaringan jalan lingkar luar Jakarta atau "Jakarta Outer Ring Road" (JORR). https://www.antaranews.com/berita/1779849/pupr-tol-cimanggis-cibitung-akan-lengkapi-jaringan-jalan-jorr
6	Antaranews.com	Selasa, 13 Oktober 2020	Kementerian PUPR sebut program bedah rumah di NTB capai 86,17	Kementerian PUPR menyebut program Bantuan Stimulan dan Perumahan Swadaya (BSPS), atau kerap disebut bedah rumah, di sembilan kabupaten/kota Nusa Tenggara Barat (NTB) capai 86,17 persen.

			persen	https://www.antaranews.com/berita/1779865/kementerian-pupr-sebut-program-bedah-rumah-di-ntb-capai-8617-persen
7	Bisnis Indonesia, Halaman 4	Selasa, 13 Oktober 2020	Pembangunan Kawasan Industri Terintegrasi Dipacu	Pemerintah terus berupaya menarik investasi di sektor industri dengan memacu serta memfasilitasi pembangunan kawasan industri terintegrasi di sejumlah wilayah di Indonesia. Kementerian Perindustrian mencatat hingga Agustus 2020 terdapat 121 kawasan industri yang terbangun di seluruh Tanah Air.

Judul	Pembangunan Kawasan Industri Terintegrasi Dipacu	Tanggal	Selasa, 13 Oktober 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 4		
Resume	Pemerintah terus berupaya menarik investasi di sektor industri dengan memacu serta memfasilitasi pembangunan kawasan industri terintegrasi di sejumlah wilayah di Indonesia. Kementerian Perindustrian mencatat hingga Agustus 2020 terdapat 121 kawasan industri yang terbangun di seluruh Tanah Air.		

Pembangunan Kawasan Industri Terintegrasi Dipacu

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah terus berupaya menarik investasi di sektor industri dengan memacu serta memfasilitasi pembangunan kawasan industri terintegrasi di sejumlah wilayah di Indonesia.

Kementerian Perindustrian mencatat hingga Agustus 2020 terdapat 121 kawasan industri yang terbangun di seluruh Tanah Air.

Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kemperin Dody Widodo mengatakan dalam 5 tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah dan luasan kawasan industri, baik dari sisi jumlahnya yang naik 51,25% maupun dari sisi luas yang melonjak lebih dari 17.000 hektare atau sebesar 47,35%.

"Hingga Agustus tahun 2020, telah terbangun sebanyak 121 kawasan industri yang tersebar

di seluruh wilayah Indonesia," katanya melalui siaran pers, Senin (12/10).

Dia menjelaskan hingga kini kawasan industri di luar Jawa mengalami peningkatan sebanyak 14 kawasan dengan penambahan luas lebih dari 9.000 hektare. Selain itu, peningkatan persentase luas kawasan di luar Jawa juga lebih tinggi dibandingkan dengan di Jawa.

Berdasarkan data penjualan lahan di kawasan industri yang dicatat oleh Himpunan Kawasan Industri pada 2019, terdapat investasi penanaman modal asing (PMA) sebanyak 42 perusahaan dengan kebutuhan lahan 371,11 hektare dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebanyak 35 perusahaan dengan kebutuhan lahan 50,27 hektare.

"Pada 2020 terdapat investasi PMA sebanyak 20 perusahaan

dengan kebutuhan lahan sebesar 61,82 hektare dan untuk PMDN sebanyak 5 perusahaan dengan kebutuhan lahan 13 hektare," ujar Dody.

Hal itu sejalan dengan tekad pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif di Tanah Air melalui pemberian insentif fiskal dan nonfiskal, termasuk fasilitasi kemudahan dalam izin usaha.

"Dengan adanya pengembangan pusat-pusat ekonomi baru yang terintegrasi ini, diharapkan dapat memberi efek yang maksimal dalam pengembangan ekonomi wilayah," jelasnya.

Apalagi, seiring dengan era industri 4.0, pengembangan kawasan industri akan lebih terpadu dengan fasilitas infrastruktur, logistik, bahan baku, SDM dan riset sehingga lebih efektif dan berdaya saing. *(Ipak Ayu H. Nurcaya)*